

Pengaruh Kinerja Individu, Kualitas Pelayanan, dan Nilai Pelanggan Terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Implikasi *Supply Chain* (Survey Pada Karyawan PT. Trans Musi Palembang Jaya)

Anggini Nurmaimuna¹, Harsi Romli², Lukita Tripermata³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

Email: 2020520053@students.uigm.ac.id, harsi_romli@uigm.ac.id,

lukita@uigm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of individual performance in understanding and using accounting information systems on the quality of service and value felt by customers and employees at PT. Trans Musi Palembang Jaya. This study uses a sample technique by means of saturated sampling. Data collection uses questionnaires. Based on the results of the study, it was shown that individual performance variables did not have a significant effect on the accounting information system with a value of $0,200 < 2.011$ with a significant value of $842 > 0.05$. Service quality did not have a significant effect on the accounting information system with a value of $3,698 > 2,011$ with a significance of $0.01 > 0.05$ and customer value did not have a significant effect on the accounting information system with a value of $3,515 > 2.011$ with a significance of $0,01$, while the accounting information system had a significant effect on the supply chain with a value of $4,811 > 2,011$ with a significance of $0.00 < 0.05$. Based on the results of the multiple regression coefficient test, the equation 1 $Y_1 = 10,902 + 0,046 X_1 + 0,458 X_2 + 0,623 X_3$ e and the equation 2 $Y_2 = 21.142 + 0.480 Y_1$ were obtained. Based on these findings, PT. Trans Musi Palembang Jaya is advised to improve employee training and development programs, continue to improve service quality, optimize the use of accounting information systems, develop effective marketing strategies, and establish partnerships with third parties to improve the quality of services and infrastructure. Thus, the company can provide higher value to customers and increase competitiveness in the transportation industry.

Keywords: Individual Performance, Accounting Information Systems, Service Quality, Customer Value, Supply Chain.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja individu dalam memahami dan menggunakan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelayanan

dan nilai yang dirasakan oleh pelanggan dan karyawan di PT. Trans Musi Palembang Jaya. Penelitian ini menggunakan teknik sample dengan cara sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja individu tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dengan nilai $0,200 < 2,011$ dengan signifikan $842 > 0,05$. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dengan nilai $3,698 > 2,011$ dengan signifikan $0,01 > 0,05$ dan nilai pelanggan berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dengan nilai $3,515 > 2,011$ dengan signifikan $0,01$, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap supply chain dengan nilai $4,811 > 2,011$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi berganda didapat persamaan 1 $Y_1 = 10,902 + 0,046 X_1 + 0,458 X_2 + 0,623 X_3 + e$ dan persamaan 2 $Y_2 = 21,142 + 0,480 Y_1$. Berdasarkan temuan ini, PT. Trans Musi Palembang Jaya disarankan untuk meningkatkan program pelatihan dan pengembangan karyawan, terus meningkatkan kualitas pelayanan, mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, dan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga untuk meningkatkan kualitas layanan dan infrastruktur. Dengan demikian, perusahaan dapat memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan dan meningkatkan daya saing di industri transportasi.

Kata Kunci: *Kinerja Individu, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan, Nilai Pelanggan, Supply Chain*

Pendahuluan

Pada masa proses global kini terkhusus di Indonesia, pertumbuhan populasi yang terus meningkat mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan model transportasi darat, laut, dan udara. Situasi ini pada akhirnya mengakibatkan semakin ketatnya persaingan di antara model transportasi darat, laut, dan udara, sehingga pengusaha penggerak di bidang transportasi darat, laut, dan udara merasa tertekan (Maharani, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada harga diserahkan pada konsumen dan bagaimana menangani *customer satisfaction*, pastinya membahayakan bisnis. Penting untuk dipastikan sehingga level *customer satisfaction* besar bakal membawa beragam kegunaan untuk bisnis, seperti mengembangkan *Customer Loyalty*, mengurangi turnover, dan mengembangkan *Customer Loyalty* (Wijayanto, 2021).

Fenomena ini juga mencakup perubahan lingkungan bisnis juga mencakup kemungkinan dampak terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Fluktuasi dalam permintaan pelanggan, persaingan yang berubah, atau perubahan kebijakan pemerintah dapat memiliki efek signifikan terhadap PT. Trans Musi Palembang Jaya menggunakan sistem akuntansi yang efektif. Akibatnya, PT. Trans Musi Palembang Jaya harus memiliki kemampuan analisis data dan sistem informasi yang baik untuk membantu proses pengambilan keputusan. Hal ini akan memungkinkan PT. Trans Musi Palembang Jaya untuk lebih efektif melacak transaksi keuangan terkait persediaan, produksi, distribusi dan logistik. Selain itu, dengan meningkatnya

ancaman dunia maya, perlindungan data keuangan dan rantai pasokan harus menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, ketersediaan teknologi yang sesuai juga menjadi faktor penting. Dengan kinerja individu yang berkaitan dengan penggunaan atau ketidak mampuan dalam memahami dan menggunakan sistem informasi yang ada akan mengacu pada kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh manajemen dalam mengintegrasikan sistem informasi akuntansi yang dapat mencerminkan dampak penyisteman dalam rantai pasok pada penilaian yang diberikan kepada pelanggan, seperti peningkatan kualitas, pelayanan pelanggan dengan lebih baik (Syafitri, 2023).

Pelayanan pelanggan dapat menjadi salah satu hal yang membedakan suatu bisnis dari pesaingnya, jika mereka memberikan layanan yang luar biasa, loyalitas konsumen akan meningkat. Bisnis dapat mencapai apresiasi konsumen yang tinggi tidak hanya melalui layanan yang berkualitas, tetapi layanan konsumen sopan dan puas bisa dapat menyebabkan masyarakat untuk menentukan suatu jasa (Mustofa, 2023). Nilai pelanggan merupakan kesepakatan yang menjadi pedoman bagi perorangan guna mempertimbangkan dan menentukan opsi ketika kondisi social khusus karena standar tersedia cukup besar dibandingkan kuantitas yang ditawarkan para pesaing. Hal ini mempengaruhi loyalitas pelanggan dan meningkatkan kemungkinan terjadinya transaksi (Wibowo, 2022). Fungsi sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi tentang tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesentosaan mereka untuk pencapaian perusahaan. Akibat mayoritas usaha memegang kepemilikan yang terkonsentrasi, perintis sering kali menjabat menjadi dewan direksi atau anggota komite. Selain itu, ada kemungkinan perselisihan agensi antar manajer dan pemilik, beserta antar investor minoritas dan mayoritas (Hertati, 2020). Kegiatan rantai pasokan, berbagai faktor ketidakpastian dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Ketidakpastian ini merujuk pada situasi di masa depan di mana keputusan harus dibuat berdasarkan kondisi saat ini. Terdapat dua kategori utama risiko, ialah positif dan negatif. Risiko negatif ialah ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan kerugian tanpa kemungkinan mendapatkan keuntungan. Sementara risiko positif adalah ketidakpastian yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau hasil positif (Rohmah, 2023).

Rumusan Masalah

Berlandaskan hasil dari *background* masalah sebelumnya sudah dibahas, penyusun mengidentifikasi masalah dibawah ini untuk dibahas:

1. Bagaimana Pengaruh Kinerja Individu Terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi?
2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi?
3. Bagaimana Pengaruh Nilai Pelanggan Terhadap Manfaat Sistem Informasi

Akuntansi?

4. Bagaimana Pengaruh Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap *Supply Chain*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan *problem* yang diidentifikasi, sehingga kajian ini berfokus guna memberikan penyelesaian pada *problem* tersebut:

1. Untuk memahami bagaimana kinerja individu mempengaruhi manfaat dari sistem informasi akuntansi.
2. Untuk memahami bagaimana kualitas pelayanan mempengaruhi manfaat sistem informasi akuntansi.
3. Untuk memahami bagaimana nilai pelanggan mempengaruhi sistem informasi akuntansi.
4. Untuk memahami bagaimana pengaruh manfaat sistem informasi akuntansi terhadap *supply chain*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif tipe ini bertujuan untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian saat ini. Pendekatan yang akan dilibatkan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada karyawan PT. Trans Musi Palembang Jaya. Menurut (Sugiyono 2021), penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada *positivisme*, melacak populasi atau sample tertentu dengan menggunakan alat penelitian lalu menguji hipotesis yang menentukan jumlah pendataan yang dapat dikumpulkan dan digunakan. Limitasi penelitian digunakan untuk menjamin bahwa subjek penelitian tidak disalahartikan atau diperluas, agar penelitian lebih fokus, dan agar diskusi lebih mudah. Kinerja Individu, Kualitas Pelayanan, dan Nilai Pelanggan terhadap keuntungan sistem informasi akuntansi adalah beberapa batasan penelitian ini.

Pada penelitian menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan, dan Google Formulir digunakan untuk menyebarkan survei. Skala ini dapat dipakai guna mengukur apa emosional kelompok/orang pada banyak isu social mengenai keyakinan, persepsi, dan sikap. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Metode khusus perolehan data, metode perolehan data dipakai penelitian ialah: penelitian lapangan, observasi, kuesioner dan penelitian pustaka. Sumber data yang menjadi objek penelitian ini adalah karyawan PT. Trans Musi Palembang Jaya dan pelanggan, maka popuasi yang diambil pada penelitian ini ialah karyawan, driver, dan pelanggan di PT. Trans Musi Palembang Jaya di Jl *Bypass* Alang-Alang Lebar kec, Alang-Alang Lebar kota Palembang, Sumatera Selatan, yang berjumlah 50 orang. Teknik digunakan dalam penarikan sample kepada penelitian ini adalah sampel jenuh, karena populasi relatif kecil. Maka, kajian ini mengumpulkan sample 50 individu. Metode analisis dalam penelitian in menggunakan analisis

regresi berganda. Dimana hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka secara keseluruhan pengujian hasil analisis tentang Pengaruh Kinerja Individu, Kualitas Pelayanan, dan Nilai Pelanggan Terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Implikasi *Supply Chain* (Survey Pada PT. Trans Musi Palembang Jaya). Jumlah dalam responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Hasil pengujian kuesioner menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data sementara teknik analisa data digunakan yaitu analisis linear berganda.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel dependen. Alam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan anantara Kinerja Individu (X1), Kulalitas Pelayanan (X2) dan Nilai Pelanggan (X3) terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi (Y1), menganalisis hubungan antara Manfaat Sistem Informasi Akuntansi (Y1) dan *Supply Chain* (Y2).

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.
(Persamaan 1)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	10.902	7.402		1.473	.148
	Kinerja Individu	.046	.232	.023	.200	.842
	Kualitas Pelayanan	.458	.124	.429	3.698	.001
	Nilai Pelanggan	.623	.177	.409	3.515	.001
a. Dependent Variable: Manfaat Sistem Informasi Akuntansi						

Berdasarkan tabel diatas hassil pengujian linear berganda sehingga menghasilkan persama sebagai berikut: $Y = 10,902 + 0,46X_1 + 0,458X_2 + 0,623X_3$

Berdasarkan persamaan ini, bisa diuraikan sebagai berikut:

1. *Value constant* adalah 10,902, berlandaskan akhir persamaan regresi linear berganda dipecahkan. Ini menunjukkan jika variabel Kinerja Individu (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Nilai Pelanggan (X3) masing-masing senilai 0, sehingga dapat diprediksi bahwa parameter Manfaat Sistem Informasi Akuntansi akan menghasilkan nilai 10,902.
2. Dalam model regresi linear berganda. Variabel (X1) Kinerja Individu memiliki nilai 0,046. Dengan demikian, perkiraan semua paramenter lain

tetap, value parameter (Y1) Manfaat Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,046.

3. Dalam model regresi linier berganda, variabel (X2) Kualitas Pelayanan menunjukkan nilai 0,458, yang berarti bahwa variabel (Y1) Manfaat SIA bakal meningkatkan senilai 0,458 jika value parameter (X2) Kualitas Pelayanan meninggi 1 unit sama perkiraan semua parameter lain tetap.
4. Dalam model regresi linier berganda, variabel (X3) Nilai Pelanggan menunjukkan nilai 0,623, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel (X3) Nilai Pelanggan meningkat satu unit, maka nilai variabel (Y1) Manfaat SIA akan meningkat sebesar 0,623.

(Persamaan 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
			Std. Error	Beta		
	(Constant)	21.142	4.571		4.625	.000
	Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	.480	.100	.570	4.811	.000

Hasil dari analisis pengujian regresi, yaitu koefisien valid, ditunjukkan dalam tabel berikut: $Y_2 = 21,142 + 0,480Y_1$. Berlandaskan kesamaan di atas sehingga bisa dipecahkan di bawah ini:

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh adalah 21,142, menurut akhir kesamaan regresi linear berganda. Menampilkan jika nilai variabel *Benefit of Accounting System* (Y1) adalah 0, maka nilai variabel *Supply Chain* yang diprediksi akan mencapai 21,142.
- 2) Pada model regresi linier berganda, variabel (Y1) manfaat SIA mempunyai value senilai 0,480. Demikian, jika variabel (Y1) manfaat SIA meningkat kesatuan, sehingga variabel (Y2) manfaat rantai pasokan akan meningkat senilai 0,480.

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).

(Persamaan 1)

Model Summary ^b				
Model		R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
	.621a	.386	.346	4.148
a. Predictors: (Constant), Kinerja Individu, Kualitas Pelayanan, Nilai Pelanggan				

b. Dependent Variable: Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan output SPSS.25 di atas, bisa disimpulkan variabel independen (Kinerja Individu, Kualitas Pelayanan, dan Nilai Pelanggan) menunjukkan hubungan sedang, seperti yang terlihat pada kolom R Square yang diatur dan nilainya. Senilai 0,346/34,6%, yang menampilkan parameter bebas sebesar 34,6% bertanggung jawab atas variabel manfaat sistem informasi akuntansi. Sementara lebihnya berpengaruh parameter lain diluar penelitian.

(Persamaan 2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.570a	.325	.311	3.584
a. Predictors: (Constant), Manfaat Sistem Informasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: <i>Supply Chain</i>				

Berdasarkan hasil SPSS.25 di atas, terlihat parameter bebas supply chain mempunyai hubungan sedang, seperti yang ditunjukkan oleh kolom R Square yang disesuaikan dengan nilai 0,311/31,1%. Menampilkan parameter independen tersebut bertanggung jawab atas 31,1% dari variabilitas variabel manfaat sistem informasi akuntansi, sementara variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini memengaruhi variabilitas lain.

3. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Guna mencari adakah parameter bebas mempunyai pengaruhnya secara parsial pada parameter terikat, lakukan uji t. Hipotesis diterima ketika t-hitung > dari t-table dengan tingkat sig < 0,05, & ditolak ketika thitung > dari ttabel dengan tingkat sig > 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (t)

(Persamaan 1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			td. Error	Beta		
	(Constant)	10.902	7.402		1.473	.148
	Kinerja Individu	.046	.232	.023	.200	.842
	Kualitas Pelayanan	.458	.124	.429	3.698	.001
	Nilai Pelanggan	.623	.177	.409	3.515	.001

a. Dependent Variable: Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Pada table diatas menunjukkan *value* t hitung kinerja individu adalah 200 < dari t tabel 2,011 level sig 0,842 > 0,05, kualitas pelayanan dengan niai t hitung 3,698 > dari t tabel 2,011 tingkat sig 0,001 < 0,05, untuk nilai pelanggan dengan nilai t-hitung 3,515 > dari t-table 2,011 tingkat sig 0,001 < 0,05. Maksudnya kinerja individu tidak adakah pengaruhnya signifikan terhadap manfaat sistem informasi akuntansi, parameter kualitas pelayanan berpengaruh sig terhadap manfaat sistem informasi akuntansi dan parameter value konsumen memiliki pengaruhnya sig kepada manfaat sistem informasi akuntansi.

(Persamaan 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.142	4.571		4.625	.000
	Manfaat sistem informasi akuntansi	.480	.100	.570	4.811	.000

a. Dependent Variable: *supply chain*

Dampak sistem informasi akuntansi terhadap rantai pasok dari Tabel diatas. Dalam persamaan regresi, sistem informasi akuntansi membantu rantai pasokan. Oleh karena itu, keunggulan sistem informasi akuntansi adalah melebihi t-table, atau 4,811 lebih besar daripada 2,011, sig 0,000 < 0,05. Menunjukkan bahwa keunggulan sistem informasi akuntansi berdampak besar pada rantai pasokan.

2. Uji Simultan (F)

Pengaruhnya total parameter bebas kepada parameter terikat dinilai uji F, yang memiliki tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa total parameter bebas mempunyai pengaruhnya yang sama parameter terikat.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (F)

(Persamaan 1)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497.058	3	165.686	9.630	.000b
	Residual	791.442	46	17.205		
	Total	1288.500	49			

a. Dependent Variable: Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kinerja individu, Kualitas Pelayanan, Nilai Pelanggan

Lihat hasil uji pada tabel diatas dengan hasil sig dengan nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel. Ini menunjukkan bahwa model regresi berpengaruh secara bersama, karena $F_{Tabel} = (df=n-k)$, $F = (3=50-3)$, dan $F_{Tabel} = (3-49) = 3,20$, dengan tingkat kesalahan 5%.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,630 dan nilai FTable sebesar 3,20. Oleh karena itu, nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, atau 9,630 lebih besar dari 3,20, dan tingkat signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja individu (X1), variabel kualitas pelayanan (X2) dan nilai pelanggan (X3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem informasi akuntansi.

(Persamaan 2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.370	1	297.370	23.148	.000b
	Residual	616.630	48	12.846		
	Total	914.000	49			
a. Dependent Variable: Supply Chain						
b. Predictors: (Constant), Manfaat Sistem Informasi Akuntansi						

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,630 dan nilai FTable sebesar 3,20. Oleh karena itu, nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, atau 23.148 lebih besar dari 3,20, dan tingkat signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya manfaat sistem informasi akuntansi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *supply chain*.

4. Pengaruh Kinerja Individu Terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja individu tidak memberikan pengaruh yang signifikan atau positif terhadap profitabilitas sistem informasi akuntansi; angka t hitung sebesar 200 lebih rendah dari angka t tabel sebesar 2,011, dan nilai signifikansi sebesar 0,842 lebih tinggi dari 0,05. Kinerja individu merujuk pada seberapa efektif dan efisien seseorang menyelesaikan tugas yang diberikan, produktivitas yang tinggi dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional (Wahyudi, 2021).

Meskipun kinerja individu memiliki peran penting, pengaruhnya terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi tidak signifikan dikarenakan kinerja individu tidak selalu menjadi penentu utama dalam manfaat sistem informasi akuntansi (Yogi, 2021). Maka dari itu pembahasan ini tidak konsisten dengan peneliti terdahulu karena terdapat beberapa perbedaan antar variabel

yang berkaitan terhadap manfaat sistem informasi akuntansi.

5. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji menunjukkan hipotesis tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap keuntungan sistem informasi akuntansi, dengan t hitung 3,698 lebih besar dari t tabel 2,011 dan nilai signifikan 0,001 lebih besar dari 0,05. Artinya kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem informasi akuntansi. Kualitas pelayanan merujuk pada seberapa baik layanan yang disediakan oleh individu atau tim dalam mendukung penggunaan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi, kualitas ini dapat diukur melalui beberapa indikator seperti: *responsivitas* dimana kemampuan untuk merespon permintaan dan masalah dengan cepat, reliabilitas dengan konsistensi dalam memberikan layanan tingkat perhatian dan pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, pengetahuan dan kemampuan staf dalam memberikan layanan yang aman dan terpercaya, ketersediaan dan kondisi fisik dari fasilitas dan perangkat yang digunakan (Vidanand, 2021). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memengaruhi kesuksesan sistem informasi akuntansi.

6. Pengaruh Nilai Pelanggan Terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji menentukan hipotesis tentang pengaruh nilai pelanggan terhadap keuntungan sistem informasi akuntansi; t hitung 3,515 lebih besar dari t tabel 2,011 dan nilai signifikan 0,001 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai pelanggan memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan sistem informasi akuntansi. Nilai pelanggan merupakan penilaian pelanggan tentang manfaat yang mereka dapatkan dari suatu layanan yang dibandingkan dengan biaya yang mereka keluarkan, nilai pelanggan yang tinggi dapat mencerminkan dari kepuasan terhadap kualitas layanan teman bus yang dapat meningkatkan akurasi dan keandalan data yang dikumpulkan melalui sistem informasi akuntansi (Esti, 2021). Pengalaman pengguna yang positif dapat meningkatkan nilai pelanggan, studi kasus seperti meningkatkan teman bus dengan kualitas pelayanan dengan memperkenalkan bus baru yang lebih nyaman dan tepat waktu, memastikan keandalan layanan bus untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna (Maharani, 2022). Penelitian ini konsisten terhadap hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai pelanggan berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem informasi akuntansi.

7. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap *Supply Chain*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh sistem informasi

terhadap rantai pasok dari hasil uji parsial (t) dimana t hitung sebesar 4,811 > dari t tabel 2,011. Dengan signifikansi 0,000, yang berarti bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi rantai pasokan secara signifikan. dapat membantu mencatat transaksi keuangan secara akurat, sehingga memudahkan pelacakan pengeluaran operasional dan pendapatan.

Sistem informasi akuntansi memudahkan pencatatan transaksi keuangan, pemantauan biaya operasional, dan pendapatan. Terintegrasi dengan manajemen persediaan, sistem ini memastikan ketersediaan stok dan bahan bakar sesuai kebutuhan. Informasi yang dihasilkan memungkinkan perencanaan pembelian lebih efisien, mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kekurangan stok (Edi, 2022). Sistem informasi akuntansi menyediakan laporan yang akurat akan dapat membantu dalam mengambil keputusan strategis seperti investasi dalam armada baru atau perbaikan fasilitas, prediksi dan analisis dapat dilengkapi dengan alat analisis untuk memprediksi tren masa depan dan mengidentifikasi peluang atau ancaman dalam rantai pasokan (Hadiyat, 2020).

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan penjelasan yang diberikan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan kinerja individu tidak berpengaruh yang signifikan. Meskipun pengukuran kinerja individu meliputi faktor seperti kemampuan, keterampilan, motivasi, dan tanggung jawab karyawan dalam melakukan tugas-tugasnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan manfaat dari sistem informasi akuntansi yang mengindikasikan bahwa meskipun karyawan memiliki kinerja yang baik ada faktor lain seperti kualitas sistem informasi itu sendiri, dukungan manajemen, serta pelatihan dan pemahaman mengenai sistem tersebut mungkin lebih berpengaruh dalam memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Selain berfokus pada peningkatan kinerja individu, perusahaan juga harus memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan bermutu yang baik, mudah digunakan, dan didukung oleh pelatihan yang memadai serta dukungan manajemen yang kuat. Berdasarkan hasil analisis, peningkatan kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap manfaat sistem informasi akuntansi dimana kualitas pelayanan mempunyai peran sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu organisasi. Kualitas pelayanan yang baik tidak hanya mempengaruhi kepuasan pelanggan, tetapi juga berdampak langsung pada kinerja perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan dengan pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam proses pelayanan.

Berdasarkan analisis nilai pelanggan memiliki pengaruh terhadap

manfaat sistem informasi akuntansi bahwa nilai pelanggan merupakan aspek yang berdampak pada kesuksesan dan keberlangsungan pada perusahaan. Nilai pelanggan mencerminkan persepsi pelanggan terhadap manfaat yang mereka terima dibandingkan dengan biaya atau pengorbanan yang mereka keluarkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu berupaya untuk meningkatkan nilai yang mereka tawarkan melalui inovasi, peningkatan kualitas dan strategi harga yang efektif. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, akurasi dan kecepatan operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengelolaan rantai pasok yang lebih dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan, analisis dan temuan yang telah dijelaskan, peneliti menawarkan saran sebagai berikut:

PT. Trans Musi Palembang Jaya perlu meningkatkan program pelatihan untuk meningkatkan pengembangan karyawan agar lebih memahami dan mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan efektif. Ini akan membantu meningkatkan kinerja individu dan secara keseluruhan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan yang harus terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dengan memperhatikan umpan balik dari pelanggan dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan melakukan analisis pada pelanggan, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menargetkan pelanggan yang tepat. Ini termasuk memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak pelanggan.

PT. Trans Musi Palembang Jaya dapat mempertimbangkan untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan infrastruktur. Kolaborasi ini dapat mencakup pengembangan halte baru, perbaikan jalan, dan peningkatan fasilitas transportasi lainnya. Untuk penelitian di masa mendatang, diharapkan peneliti dapat menambahkan dan meningkatkan manfaat sistem informasi akuntansi, dan disarankan untuk memperkuat variabel yang berpengaruh terhadap manfaat sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan pemahaman yang lebih luas lagi.

Daftar Pustaka

Edi, Evita Aprilliyani Wahyuningrum. (2022). "Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen Dan Organisasi." 2(November 2016): 110–21.

Efit Usvela, and Yohanes GunawanWibowo. (2022). "Pengaruh Brand Image ,

- Kepercayaan , Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Herbalife." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 5(2): 300–312.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/2930/2260>.
- Esti, Win, Nawazirul Lubis, and Andi Wijayanto. (2021). "Pengaruh Nilai Pelanggan Terhadap Retensi Pelanggan Melalui Kepuasan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2009 – 2012 Pengguna Layanan Data Smartfren)." *Diponegoro Journal Of Social And Politic Tahun* 2(7): 1–10.
- Hadiyat, Yana Rochdiana. (2020). "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12(1): 37–42.
- Hertati, Lesi, and Otniel Safkaur. (2020). "Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8(3): 503–18.
- Maharani, Septia, and Wulan Dari. (2022). "Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Travel Baturaja." *Al-Dzahab* 3(2): 109–18.
- Mustofa, A., & Zainal, F. (2023). "Kualitas Pelayanan Publik Pada Bus Trans Jatim Della Ajeng Ayu Febriyanti, Amirul Mustofa, Zainal Fatah SAP – Edisi Khusus November Tahun 2023." *Soetomo Administrasi Publik*: 381–94.
- Rohmah, Wagiana et al. (2023). "Analisis Risiko Supply Chain Pada Material Part Joint Brake Rod Di PT XYZ." *Jurnal Serandi Engineering* 7(1): 4430–37.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafitri, Lili et al. (2023). "Improving Financial Control: The Contribution of Accounting Information Systems to Small Business Performance." *Jurnal Ekonomi* 12(3): 1459–65.
- Vidananda, Ni Ketut Pega, and Putu Yudi Setiawan. (2021). "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Perusahaan Di Larissa Aesthetic Center Denpasar." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 10(4): 333.
- Wahyudi, S dan Kusuma, A. (2021). "Pengaruh Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Diperusahaan Jasa." *Jurnal teknologi dan sistem informasi bisnis*: 90–105.
- Yogi E. Kusuma. (2021). "Dampak Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen*.

Pengaruh Kinerja Individu, Kualitas Pelayanan, dan Nilai Pelanggan Terhadap Manfaat Sistem Informasi Akuntansi
Implikasi *Supply Chain* (Survey Pada Karyawan PT. Trans Musi Palembang Jaya)
Anggini Nurmaimuna, Harsi Romli, Lukita Tripermata